

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 POSO PESISIR UTARA

Mifta Puspita, Fatimah Saguni, dan Agung Wicaksono

miftapuspita8@gmail.com

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Abstrak

Pembelajaran jarak jauh seperti pembelajaran daring mulai diterapkan hampir di seluruh wilayah Indonesia semenjak munculnya Corona Virus Diales atau yang sering di sebut dengan Covid-19 pada pertengahan bulan Februari 2019. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan antara peserta didik dan guru dalam berinteraksi selama pembelajaran dengan bantuan internet. Pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat mobile seperti smartphone, telephone, laptop, computer, dan tablet yang dapatdipergunakan dimana saja dan kapan saja. Dengan perubahan metode pembelajaran yang awalnya semua serba tatap muka menjadi berbasis jaringan dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik apa lagi dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, dimana dalam mata pelajaran ini praktek-praktek sering digunakan. SMP Negeri 3 Poso Pesisir Utara adalah salah satu sekolah yang terbaik di Poso Pesisir Utara dan salah satu sekolah yang menerapkan metode pembelajaran daring. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk menganalisis Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Poso Pesisir Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), metode pengumpulan data adalah dokumentasi dan angket. Data diolah menggunakan metode kuantitatif dengan teknik Regresi Linier Sederhana dan uji signifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran Daring mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Poso Pesisir Utara. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi $b = 0,529$, dengan hasil uji t $0,00 < 0,05$ artinya variabel metode pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Poso Pesisir Utara dan metode pembelajara daring mempengaruhi motivasi belajar peserta didik sebesar 50,9% sedangkan sisanya 49,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Pengaruh; Metode Pembelajaran; Daring; Motivasi Belajar; Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan wajib yang harus dipenuhi segenap individu agar mampu memecahkan persoalan dalam kehidupannya serta mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebiasaan yang di ajarkan oleh seorang pengajar ke peserta didik agar peserta didik memiliki kecerdasan, akhlak yang baik, kepribadian serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, bangsa dan orang-orang di sekitarnya .¹

Pada era Milenial saat ini, perkembangan pendidikan yang tidak dapat lagi di pungkiri kemajuannya sehingga pendidikan berada pada posisi teratas. Hal ini dibuktikan dengan kemajuan peradaban pada suatu negara atau wilayah dengan dukungan teknologi yang sangat canggih. Pendidikan merupakan landasan terpenting dalam membangun suatu negara sehingga negara tersebut dikatakan sebagai negara maju.

Pembelajaran jarak jauh seperti pembelajaran daring mulai diterapkan hampir di seluruh wilayah Indonesia semenjak munculnya *Corona Virus Dises* atau yang sering di sebut dengan *Covid-19* pada pertengahan bulan Februari 2019. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan antara peserta didik dan guru dalam berinteraksi selama pembelajaran dengan bantuan *internet*.² Pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat *mobile* seperti *smartphone*, *telephone*, laptop, computer, dan tablet yang dapat dipergunakan dimana saja dan kapan saja.

Pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran dengan menggunakan bermacam fitur dan aplikasi. Penerapannya disesuaikan dengan kondisi *real* di lapangan baik peserta didik maupun sekolah. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan *internet* dengan akses, koneksi, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

¹ Ainun , “*Pengertian Pendidikan: Fungsi, Jenis, Tujuan Pendidikan (Ahli dan Umum)*”,(SALAMADIAN Muda Dan Berilmu, 2020), <https://salamadian.com/pengertian-pendidikan/> (10 september 2021).

² Kuntarto, “*Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Sekolah Bahasa Indonesia*,” ILEAL : Indonesia Language Education and Literature 1, no. 3 (2017), 99–110.

WHO memberikan himbauan agar penyebaran *Covid-19* tidak meluas, seperti menghentikan acara-acara yang bisa menyebabkan kerumunan. Oleh sebab itu, kegiatan belajar mengajar pun perlu diskenario sedemikian rupa agar tidak menimbulkan kontak langsung dengan banyak peserta didik.

Pembelajaran tatap muka dengan mengumpulkan banyak siswa di dalam skenario tertentu tidak mampu mencegah hubungan fisik antara peserta didik dengan guru.³ Maka diperlukan solusi jitu mencari metode pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19* yaitu pembelajaran daring.

Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik dituntut untuk beradaptasi karena adanya *Covid-19* maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak efektif untuk peserta didik dalam pembelajaran secara tatap muka peserta didik di minta belajar di rumah dengan menggunakan jaringan *internet* melalui aplikasi yang telah ada.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar peserta didik yaitu dengan memberikan motivasi belajar. Dengan adanya motivasi yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik membuat mereka merasa tergerak dan terarahkan baik sikap maupun perilaku dalam belajar. Dalam memotivasi harus mengandung penyemangat agar peserta didik makin semangat dalam mengejar cita-cita yang mereka inginkan. Semakin banyak motivasi yang diberikan guru maka makin bersemangat pula mereka dalam belajarnya.

Dalam pengamatan peneliti selama berlangsungnya pembelajaran daring motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bervariasi ada yang menurun namun adapula yang meningkat. Tidak dipungkiri jika masih banyak peserta didik yang mengeluh selama daring, seperti kendala sinyal, paket data menipis dan kurangnya kecepatan kinerja laptop atau handphone sehingga banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru menjelaskan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut sejauh mana pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pertama, pembelajaran daring masih merupakan metode pembelajaran yang sedang *booming* diterapkan di banyak dunia pendidikan, kedua adanya rumor yang mengatakan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran daring

³ Rahayu dan Firman, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi COVID-19," Indonesian Journal of Educational Science 2, no.4 (2020), 81–88.

menyebabkan motivasi belajar peserta didik menurun. Benar atau tidaknya rumor tersebut maka perlu dibuktikan secara empiris di dunia penelitian. Peneliti memilih judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Poso Pesisir Utara”** sebagai objek penelitian.

PENDEKATAN DAN DESAIN PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan pedagogik. Pendekatan pedagogik dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang menyelidiki, merenungkan menganalisis tentang gejala-gejala perbuatan mendidik.⁴ Secara khusus penelitian merupakan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai banyak data yang ingin kita ketahui.⁵ “penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma post positivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti paradigma tentang sebab akibat, reduksi pada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori).⁶

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menentukan hipotesis, teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen seperti kuesioner (angket), dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian maksudnya adalah penulis memperjelas atau menunjukkan kaitan dari tiap variabel. Menurut Sugiyono “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Penelitian ini

⁴ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 7.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung, PT ; Remaja Rosdakarya, 2013), 37.

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Kuantitatif dan Kualitatif (Jakarta, Rajawali Pres 2012), 28.

menggunakan analisis statistik regresi dengan melihat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Yaitu pembelajaran daring sebagai variabel X dan motivasi belajar sebagai variabel Y. Adapun digambarkan pada tabel sebagai berikut :⁷

Tabel 3.1

Variabel X dan Y



Keterangan :

X = metode pembelajaran daring

Y = motivasi belajar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum kuesioner diberikan kepada siswa terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan (validitas) sehingga kuesioner yang akan diujicobakan betul telah memenuhi kriteria kevalidan. Dalam penelitian ini, menggunakan aplikasi spss untuk membantu kevalidan kuesioner tersebut. Berikut hasil validasi kuesioner metode pembelajaran daring. Validitas dapat diketahui dengan cara membandingkan *corrected item-total correlation* dari jumlah pernyataan yang diajukan dengan nilai r-kritis sesuai dengan kriteria Sugiyono yaitu sebesar 0,05.⁸

⁷ Husein Umar, "Metode Penelitian", (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), 78.

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D", (Bandung CV, Alfabeta, 2012), 127.

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan computer program SPSS 26 for windows. Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel Metode Pembelajaran Daring

(n) = 49

$\alpha = 0,05$ (maka angka kritis atau $r_{\text{tabel}} = 0,282$)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,365	0,282	Valid
2	0,287	0,282	Valid
3	0,300	0,282	Valid
4	0,307	0,282	Valid
5	0,376	0,282	Valid
6	0,288	0,282	Valid
7	0,291	0,282	Valid
8	0,289	0,282	Valid
9	0,398	0,282	Valid
10	0,290	0,282	Valid
11	0,385	0,282	Valid
12	0,422	0,282	Valid
13	0,398	0,282	Valid
14	0,479	0,282	Valid
15	0,316	0,282	Valid
16	0,297	0,282	Valid
17	0,393	0,282	Valid
18	0,518	0,282	Valid
19	0,370	0,282	Valid
20	0,314	0,282	Valid

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa item pernyataan pada kuesioner variabel Metode Pembelajaran Daring dinyatakan valid karena $r_{hitung} > 0.282$.

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Peserta Didik

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,290	0,282	Valid
2	-0,069	0,282	Tidak Valid
3	0,739	0,282	Valid
4	0,445	0,282	Valid
5	0,346	0,282	Valid
6	0,374	0,282	Valid
7	0,281	0,282	Tidak Valid
8	0,296	0,282	Valid
9	0,288	0,282	Valid
10	0,359	0,282	Valid
11	0,605	0,282	Valid
12	0,283	0,282	Valid
13	0,426	0,282	Valid
14	0,287	0,282	Valid
15	0,601	0,282	Valid
16	0,371	0,282	Valid
17	0,293	0,282	Valid
18	0,301	0,282	Valid
19	0,290	0,282	Valid
20	0,311	0,282	Valid

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa item pernyataan pada kuesioner variabel Motivasi Belajar dinyatakan valid karena $r_{hitung} > 0.282$.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas kemudian menguji realibilitas instrument. Dimana uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsisten bila dilakukan pengujian kembali terhadap gejala yang sama. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS 26 for windows diperoleh pengolahan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Reabilitas

Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.581	20

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.321	18

dari hasil reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variabel x dan y semuanya menghasilkan nilai alpa cronbach's $> 0,60$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 26 *for windows*. Berikut ini disajikan dalam gambar data P-plot uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.12
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		49
Normal Parametersa	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,80741470
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,068
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200.

- a. Test Distribution Is Normal.*
- b. Calculated From Data.*
- c. Lilliefors Significance Correction.*

Hasil uji kolmogorov smirnov yang dihasilkan oleh Variabel Pembelajaran Daring (X) dan Variabel Motivasi Belajar (Y) adalah lebih dari nilai 0,05 yang berarti Variabel Pembelajaran Daring (X) dan Variabel Motivasi Belajar (Y) mengikuti distribusi normal, Nilai Asymp. Sig yang dihasilkan sebesar 0,2 melebihi 5% (0,05), dengan sendirinya berdistribusi normal

3. Hasil Penelitian dan Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menguji hipotesis penelitian dengan teknik analisis regresi sederhana menggunakan aplikasi SPSS 26. Uji regresi ini dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan pada Bab II.

a. Uji Koefisien Regresi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Metode Pembelajaran Daring (X) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y).

Dipakai teknik analisis data Regresi Linear Sederhana. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Koefisien Regresi

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30,770	5,526		5,568	,000
X	,529	,076	,714	6,985	<,000

a. Dependent Variable Y: motivasi belajar

Berdasarkan tabel 4.13 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 30,770 + 0,529 X + e$$

Penjelasan :

Konstanta (a) : 30,770, nilai konstanta bernilai positif artinya jika skor Variabel Pembelajaran Daring (X) dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka skor Motivasi Belajar (Y) akan terjadi kenaikan sebesar 30,770.

Koefisien : 0,529, koefisien variabel pembelajaran daring (X) bersama dengan 0, maka skor motivasi belajar (Y) akan nilai positif artinya pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar adalah bersifat positif dan cukup tinggi. Jika skor pembelajaran daring meningkat, maka motivasi belajar akan meningkat.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model regresi sederhana.

Tabel 4.14
R SQUARE/ R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	,714 ^a	,509	,449	4,858

a. predictors: (constant), X- pembelajaran daring.

b. dependent variable, Y- motivasi belajar.

Berdasarkan tabel diatas koefisien determinasi antara variabel Metode Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Poso Pesisir Utara adalah sebesar 0,509 atau 50,9 %. Hal ini menunjukan bahwa Metode Pembelajaran Daring mampu menjelaskan perubahan variabel dependen (Motivasi Belajar Peserta Didik) sebesar 50,9% sedangkan sisanya 49,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

1) Uji t

Uji t dipakai untuk mengetahui pengaruh signifikan Metode Pembelajaran Daring (X) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Y). Berdasarkan perhitungan SPSS, maka dapat diperoleh seperti tabel 4.15 dibawah ini:

Tabel 4.15

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,770	5,526		5,568	,000
	X	,529	,076	,714	6,985	<,000

a. Dependent Variable Y: motivasi belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai sig =0,00 < dari nilai alpha 0,05. Hasil ini dapat diartikan bahwa Metode Pembelajaran Daring (X) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Y).

Pembahasan

Metode pembelajaran daring merupakan metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis *internet*. Seperti menggunakan *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *WhatsApp* dan sebagainya. Kegiatan daring diantaranya webinar, kelas *online*, seluruh kegiatan dilakukan menggunakan jaringan *internet* dan komputer. Yang dimaksud metode pembelajaran daring dalam penelitian ini adalah system pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung tetapi dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *WhatsApp* yang di terapkan dalam pembelajaran pendidikan agam Islam di SMP Negeri 3 Poso Pesisir Utara.

Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun Faktor-faktor motivasi belajar terbagi menjadi dua internal dan eksternal. Dimana faktor internal adalah faktor yang timbul atau dorongan yang ada dari dalam diri seseorang langsung tanpa rangsangan, seperti cita-cita, kemampuan diri, kondisi seseorang yang meliputi bakat, sikap, presepsi dan minat. Sedangkan faktor eksternal adalah dorongan yang ada dikarenakan adanya rangsangan atau umpan seperti kondisi lingkungan belajar, lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan keluarga, dan lingkungan non sosial. Kita ketahui bersama bahwa pada masa pandemi pembelajaran daring atau dalam jaringan yang tentunya menggunakan jaringan *internet* sangat *booming* atau populer. Seluruh jenjang pendidikan menggunakan metode pembelajaran daring. Seluruh dunia pun merasakan pengaruh dari wabah tersebut. Di Indonesia adalah salah satu negara yang terkena pengaruhnya terutama pada sektor pendidikan. Pembelajaran yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran non tatap muka semua dilakukan melalui jaringan *internet* bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran wabah tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh Pembelajaran Daring (X) Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Y) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Poso Pesisir Utara, Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana dan dari hasil analisis yang didapat maka dapat dilakukan pembahasan bahwa hasil uji hipotesis membuktikan bahwa pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar, dengan didapatkan hasil

uji-t secara parsial yaitu sebesar 5,568 dengan sig. $0,000 < 0,05$, bisa disimpulkan uji berpengaruh secara nyata.

Besar pengaruh metode pembelajaran daring terhadap motivasi belajar, para peserta didik tetap mempunyai motivasi yang kuat, dengan ditandai hasil uji diskriminan sebesar 50,9% berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik pada Pendidikan Agama Islam sedangkan sisanya 49,1% di pengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengujian hipotesis tentang pengaruh metode pembelajaran daring pada masa pandemi terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Poso Pesisir Utara, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Metode Pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Poso Pesisir Utara pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan tiga aplikasi yaitu *WhatsApp*, *Google Classroom* dan *Zoom Meeting*. Mekanisme dari pembelajaran daring yaitu melalui aplikasi *WhatsApp* yang mana untuk mengondisikan siswa sebelum pembelajaran daring akan dimulai dan memberikan informasi mengenai tugas yang belum dikerjakan melalui grup *WhatsApp*. Aplikasi *Google Classroom* digunakan untuk memberikan tugas dan materi kepada peserta didik. Sedangkan *Google Classroom* digunakan untuk melakukan metode pembelajaran daring secara tatap muka. Adapun pada penelitian ini Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran daring pada masa pandemi dengan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Poso Pesisir Utara. Hal ini dibuktikan dengan hasil t-hitung sebesar 5,568 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 5% (sig. 0.05) yaitu sebesar 0,000. Besarnya pengaruh Variabel Metode Pembelajaran Daring (X) terhadap Variabel Motivasi Belajar (Y) dapat dilihat dari nilai R square sebesar 0,509 yang berarti bahwa Variabel Metode Pembelajaran Daring (X) mampu mempengaruhi Variabel Motivasi Belajar (Y) sebesar 50,9% sedangkan sisanya 49,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dan di teliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun , “*Pengertian Pendidikan: Fungsi, Jenis, Tujuan Pendidikan (Ahli dan Umum)*”,(SALAMADIAN Muda Dan Berilmu, 2020), <https://salamadian.com/pengertian-pendidikan/> 10 september 2021.
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung , PT ; Remaja Rosdakarya, 2013.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan , Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Pres 2012.
- Firman, Rahayu. “*Pembelajaran Online di Tengah Pandemic COVID-19,*” Indonesian Journal of Educational Science 2, no.4 2020.
- Kuntarto, “*Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Sekolah Bahasa Indonesia,*” ILEAL : Indonesia Language Education and Literature 1, no. 3 2017.
- Umar, Husein, “*Metode Penelitian*”, Jakarta: Grafindo Persada, 2005.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung:Remaja rosdakarya,2007.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*”, Bandung CV, Alfabeta, 2012.